

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1. Sejarah Desa

Desa Margamulya berawal dari desa kecil yang bernama Desa Cihanjavar Pada tahun 1882 Kab Bandung mempunyai 18 distrik dan Desa Cihanjavar termasuk distrik Ciwidey sekitar tahun pada waktu itu Desa Cihanjavar termasuk distrik Ciwidey . Lurah Desa Cihanjavar Pertama adalah Lurah Tolok yaitu sekitar tahun 1860 dan Lurah Tolok tersebut pada waktu itu telah membangun Kantor Desa di Kp. Nagrak karena Lurah tolak sudah memberi jasa pada Desa nya maka Pemerintah Belanda memberi Gelar yaitu sebutan Lurah Medali. Jabatan Lurah Tolok dari tahun 1860 sampai dengan 1880 (selama 20 Tahun).

Tahun 1880 sampai dengan 1890 di Kepala Desa (Lurah) oleh Lurah Natareja, anak dari Lurah Tolok. Semasa jabatannya Lurah Natareja membangun sebuah Pabrik Kopi di daerah Kp. Tabrik dan sekarang menjadi daerah kp. Tabrik yang berasal dari kata Pabrik. Sempat pula dibangun balai desa baru di daerah tersebut.

Dari Tahun 1890 sampai dengan 1908 di kepalai Desa oleh Lurah Malham yang pada waktu itu masih di tunjuk pemerintahan Belanda. Dari 1908 sampai dengan 1914 pada masa itu sesuai dengan angin segar tentang kebangkitan Nasional diadakan pemilihan lurah oleh masyarakat dan yang terpilih adalah Lurah Malhasim. Dari tahun 1914 sampai dengan tahun 1918 di kepalai desa oleh Lurah Bernama Sumatradireja selama 4 tahun.

Desa Cihanjavar meliputi wilayah Kp. Warung, Tonggoh Gudang, Cihanjavar,Tabrik,Makbul,Tinggoh Kantor,Nagrak,Pangragajian sedangkan Desa Ciranjang meliputi wilayah Kp. Ciranjang,Toge,Legok, cihareuday girang, lengkong, pasirkupa, ranca cangkuang, kaca-kaca, sukajadi, pamandian, babakan tanjung, pasir hoe, Patrol/waspada dan perkebunan.Dari tahun 1955 sampai dengan tahun 1964 diganti oleh kepala desa yang bernama Prawiradinata lurah tersebut berjulukan Lurah Jago dikarenakan ahli dalam bela diri silat, dan di bantu seorang juru tulis bernama Patma.

Karena Desa Cihanjavar tidak mempunyai PAD tidak cukup memadai

maka Bupati Bandung mengintruksikan Desa Cihanjavar dan Desa Ciranjang di gabung menjadi Desa sukamulya pada tahun 1964 , Namun Jabatan Kepala Desa E. Kosasih untuk mengepalai Desa Sukamulya tidak sampai akhir jabatan karena pada tahun 1978 sebelum Jabatan Lurah Sukamulya berakhir berdasarkan intruksi BUPATI Bandung Desa Sukamulya pada waktu itu harus dimekarkan lagi menjadi 2 desa, berdasarkan usulan dan masukan dari para tokoh Masyarakat di Desa Sukamulya maka dibentuklah Desa baru dengan nama Desa Margamulya yang dulunya Desa Cihanjavar dan Desa Sugimuhti yang dulunya Desa Ciranjang.

1.1.2. Profile Desa

Desa Margamulya merupakan salah satu desa yang terletak kawasan Bandung bagian selatan tepatnya di Kecamatan Pasir Jambu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Desa ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Garut di bagian timur dan terletak di dataran tinggi sekitar 1.250 meter di atas permukaan laut. Kondisi ini membuat cuaca di desa ini cenderung sejuk sepanjang tahun. Kawasan Bandung bagian selatan sudah lama terkenal memiliki daya tarik wisata dengan area yang lebih dikenal salah satunya adalah kawasan Ciwidey. Ciwidey sendiri terkenal dengan keindahan alamnya terutama karena berlokasi di dataran tinggi, dikelilingi hamparan perkebunan teh sehingga memiliki pemandangan alam yang menakjubkan. Desa Margamulya termasuk salah satu desa yang di dorong untuk menjadi desa wisata oleh pemerintah setempat diantara 100 desa lainnya. Saat ini desa Margamulya yang sedang berproses menjadi desa wisata dan Surat Keputusannya akan diterbitkan akhir bulan November 2023. Desa ini memiliki banyak potensi yang dapat di kembangkan menjadi daya tarik wisata seperti perkebunan teh, perternakan kambing, UMKM, budaya masyarakat setempat hingga view city light. Di desa ini juga telah banyak berdiri villa dan homestay sebagai sarana akomodasi wisatawan, sedangkan pada daya tarik budaya, desa ini mempunyai ragam permainan tradisional khas sunda, seperti pertunjukan bola api dan juga dapat merasakan berbaur untuk mencoba rutinitas hidup di desa bersama masyarakat setempat.

Visi

Visi adalah terwujudnya masyarakat Desa Margamulya yang reph,rapih kertaarahja, melalui akselerasi, pembangunan partisipatif yang berbasis Religius, kultural, berwawasan Lingkungan dengan berorientasi dalam kemajuan kinerja serta pembangunan yang sinergis.

Misi

1. Mewujudkan Pemerintah Desa yang baik
2. Meningkatkan Kinerja Pemerintah Desa
3. Meningkatkan sosial ekonomi masyarakat
4. Membangkitkan dan menumbuhkembangkan budaya sunda
5. Memelihara keseimbangan hidup
6. Meningkatkan taraf hidup dan pendidikan masyarakat.

1.1.3. Tempat Wisata Unggulan

Desa Margamulya memiliki beragam potensi yang dapat dijadikan sebagai objek wisata, akan tetapi objek wisata unggulan inilah yang sering di perkenalkan kepada calon wisatawan:

1. Perkebunan Teh

Kebun teh atau yang biasa di sebut Baru acih oleh masyarakat setempat ini adalah salah satu objek wisata unggulan yang sedang di kembangkan oleh desa Margamulya sebagai objek wisata utama ketika berkunjung ke desa Margamulya, baru acih menawarkan paket wisata memetik daun teh segar di pagi hari bersama para pemetik teh yang telah terlatih, pada waktu subuh para pemetik daun teh akan berjalan ke area perkebunan pada saat itu kita bisa bergabung untuk belajar bagaimana proses pemetikan daun teh,

sakaligus belajar jenis-jenis teh yang di tanami di desa Margamulya.

2. **Peternakan Kambing**



Gambar 1. 1 Perkebunan Teh

Peternakan kambing desa Margamulya adalah salah satu peternakan di wilayah ciwidey peternakan ini merupakan salah satu penghasil susu kambing etawa murni yang sudah lumayan besar cakupannya, Susu kambing Etawa dikenal memiliki berbagai manfaat kesehatan yang signifikan. Susu ini lebih mudah dicerna dibandingkan dengan susu sapi karena ukuran molekul lemaknya yang lebih kecil, sehingga cocok bagi mereka yang memiliki intoleransi laktosa atau masalah pencernaan lainnya. Kaya akan nutrisi penting seperti protein berkualitas tinggi, kalsium, fosfor, magnesium, serta vitamin A, B2, dan B3, susu kambing Etawa mendukung pertumbuhan dan pemeliharaan tulang serta fungsi tubuh lainnya. Jenis-jenis kambing yang ada pun beragam seperti jenis Etawa, Sapera dan Saanen. Paket wisata yang di tawarkan adalah dapat bermain bersama anak-anak kambing, belajar memeras susu kambing, menyusui anak-anak kambing dan masi banyak lainnya



Gambar 1. 2 Peternakan Kambing

1.2. Latar Belakang

Pasca pandemi COVID-19 Pemerintah terus berupaya mendorong berkembangnya desa wisata sebagai upaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Desa Wisata menjadi solusi jitu dan jalan guna menopang kebangkitan pariwisata Indonesia. Sebagaimana kita rasakan, pandemi itu telah mengakibatkan keterpurukan ekonomi bangsa dan kemunduran pariwisata nasional. Begitu pula dengan Kabupaten Bandung, sebagai Kabupaten yang memiliki potensi wisata dan keragaman budaya berencana akan membentuk 100 Desa Wisata. Saat ini sudah terdapat 50 Desa yang sudah memiliki Surat Keputusan Desa Wisata per tahun 2022. Pada tahun 2023 ini rencana akan ada 50 Desa yang didorong untuk menjadi desa wisata, salah satu desa tersebut adalah Desa Margamulya.

Secara letak, Desa Margamulya di apit oleh dua desa yang telah lebih dahulu menjadi desa wisata. Kedua desa tersebut adalah Desa Tenjolaya dan dan Desa Sugihmukti. keduanya sudah sah menjadi Desa Wisata tersebut surat keputusan Bupati Bandung pada tahun 2022. Desa Margamulya dianggap telah memenuhi kriteria untuk dikembangkan sebagai desa wisata, karena mempunyai keaslian sosial-budaya, adat istiadat, kesenian tradisional, kehidupan pedesaan,

dan struktur tata ruang desa yang dapat dikemas dalam bentuk paket wisata

(Zakaria & Suprihardjo, 2014). Desa wisata menawarkan atraksi wisata berupa kehidupan asli pedesaan yang dikemas dalam sebuah paket wisata yang menarik (Hadiwijoyo, 2012). Secara potensi, Desa Margamulya memiliki daya saing pariwisata dari wisata alam seperti pekebunan teh, area persawahan dan area peternakan kambing, sedangkan produk unggulan yang saat ini sudah banyak dipasarkan dari hasil perkebunan seperti teh, kopi, singkong, kalua jeruk dan hingga susu kambing. Namun sayangnya untuk menjadi desa wisata masih memiliki keterbatasan terkait pemasaran yang masi minim dilakukan oleh pengurus desa wisata atau yang biasa di sebut dengan penggiat desa wisata oleh karena itu pemasaran yang di lakukan melalui sosial media harus terus di tingkatkan dan di kembangkan apalagi saat ini Pemasaran dinyatakan efektif dilakukan melalui sosial media menurut (Neneng Nurmalasari & Masitoh, 2020) Pemasaran melalui media sosial dianggap lebih efektif dan efisien untuk menjangkau berbagai kalangan karena audiens atau penonton yang di jangkau lebih luas dari pada pemasaran melalui cara konvensional. Sosial media Tiktok bisa menjadi pilihan untuk mewadahi Desa Wisata Margamulya dalam memperkenalkan desa wisata mereka ke dunia maya sekaligus melakukan pemasaran paket wisata kepada target pasar mereka nantinya, apabila desa wisata sukses di kembangkan dan wisatwan ramai yang melakukan pembelian paket wisata ini dapat membantu dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa seperti UMKM yang dapat mengalami peningkatan penjualan dan hasil dari penjualan melalui paket wisata tersebut bisa masuk kedalam khas desa. dan di harapkan melalui program desa wisata ini Desa Wisata Margamulya bisa menjadi desa wisata yang mandiri kedepanya .

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Perancangan Sosial Media Marketing Menggunakan Tiktok Pada Desa Wisata Margamulya Tahun 2024”**

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah untuk penelitian ini adalah bagaimanakah konten desa wisata melalui platfrom sosial media tiktok dapat meningkatkan jumlah kunjungan ke desa wisata margamulya.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemasaran melalui sosial media tiktok dapat meningkatkan jumlah kunjungan ke desa wisata Margamulya

1.5. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan sekaligus melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui program Innovillage 2023 yang di selenggarakan oleh PT Telkom Indonesia, serta sebagai sarana bagi penulis dalam menerapkan ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan dalam keadaan yang sesungguhnya di lapangan.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber Referensi dan Informasi bagi desa wisata lainya yang sedang dalam proses menjadi desa wisata agar memiliki minat dalam membuat desa wisata mereka menjadi desa wisata yang dapat menunjang taraf hidup masyarakat melalui perputaran ekonomi yang ada didalamnya .

3. Bagi Desa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan selanjutnya untuk terus berkembang dan berinovasi di dalam dunia digital terutama menggunakan sosial media tiktok yang memberikan wadah bagi pengguna untuk menggali potensi desa melalui konten yang berkualitas dan sesuai perkembangan tren.

1.6. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini ada batasan-batasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus dan dapat diperoleh hasil yang sesuai dengan perumusan masalah. Pembatasan suatu penelitian digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar peneliti lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Berikut adalah batasan penelitian penulis :

1. Durasi pelaksanaan konten sosial media tiktok dilaksanakan selama program innovillage berlangsung yaitu dari bulan Januari – Maret 2024

2. Objek dari laporan ini adalah desa wisata Margamulya
3. Ruang lingkup pemasaran hanya memalui sosial media tiktok